

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode observasi, yaitu dengan mengamati waktu pelayanan resep obat racikan dan non racikan di salah satu Klinik Utama di Kabupaten Sumedang.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Klinik Utama di Kabupaten Sumedang. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama bulan Maret 2023.

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh resep yang masuk di Instalasi Farmasi di salah satu Klinik Utama di Kabupaten Sumedang selama bulan Maret 2023.

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Sampel penelitian yang dimaksud adalah lembar resep yang berisi resep racikan sebagai sampel resep racikan, serta lembar resep yang berisi obat non racikan sebagai sampel resep non racikan selama bulan Maret 2023.

3.4. Teknik Sampling

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif (non eksperimental) dengan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling, dimana menurut (Sugiyono & Lestari, 2021) teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Merupakan metode penetapan sampel dengan

berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sampling yang dilakukan berdasarkan keputusan peneliti, yang menurut pendapatnya telah dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari total keseluruhan resep yang masuk dari Klinik Utama selama bulan Maret 2023, dari total resep 1.589 lembar resep didapatkan sampel sebanyak 310 lembar resep yang sudah mewakili resep obat racikan dan resep obat non racikan.